

**Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Penguatan Literasi
Digital Peserta didik Kelas V SD Supriyadi
Semarang**

¹Tunjung Tamarin Rahmadani, ²Aries Tika Damayani, ³Mira Azizah,
⁴Ulin Nikmah

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas
PGRI Semarang, ⁴SD Supriyadi Semarang
Email: tunjungtamarin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai penguatan literasi digital peserta didik kelas V SD Supriyadi Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai *human instrument*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi digital peserta didik kelas V SD Supriyadi dilakukan melalui penggunaan buku ajar dan LKPD terintegrasi teknologi, penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran, penugasan membuat konten kreatif, serta mengubah pola pikir peserta didik yang tidak lagi hanya menonton konten orang lain akan tetapi membuat konten sendiri. Diperlukan peran kolaboratif antara pihak sekolah dan orang tua agar penguatan literasi digital bagi peserta didik dapat optimal.
Kata Kunci: *Literasi Digital; Pembelajaran; Teknologi*

PENDAHULUAN

Rahayu et al. (Nurwidiyanti & Sari, 2022) menjelaskan tuntutan pembelajaran abad 21 diantaranya adalah menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang memadukan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik dan penggunaan teknologi. Dengan adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kemampuan literasi digital menjadi salah satu hal yang perlu dimiliki oleh peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam dunia modern.

Literasi digital sama pentingnya dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu yang lain. Paul Gilster (Nasrullah et al., 2017) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber yang diakses melalui perangkat komputer. Literasi digital juga didefinisikan sebagai kemampuan menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital untuk menemukan dan memilih

informasi, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis dan kreatif (Purwanti et al., 2022).

Saat ini banyak peserta didik yang sudah mahir dalam mengoperasikan perangkat digital, akan tetapi kurang memahami dalam mengelola untuk hal-hal yang positif. Oleh sebab itu, perlu adanya peran pendidik sebagai penunjang pemahaman peserta didik agar dapat menggunakan perangkat digital sebagai sarana mendapatkan wawasan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Pakar teknologi informasi UNAIR, Sugihartati, mengemukakan bahwa sebagian besar masyarakat terutama anak muda lumayan menguasai teknologi digital, namun untuk keahlian mencerna informasi secara kritis harus lebih banyak belajar (Rahmawati et al., 2023). Dengan begitu, perlu adanya penguatan literasi digital bagi masyarakat.

Salah satu upaya gerakan literasi digital yaitu dengan memperkenalkan kegiatan literasi digital kepada peserta didik di sekolah. Berdasarkan hasil observasi, SD Supriyadi Semarang merupakan salah satu sekolah yang telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sebagai upaya penguatan literasi digital bagi peserta didik. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi sarana prasarana serta bagaimana implementasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai penguatan literasi digital peserta didik kelas V SD Supriyadi Semarang. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah yang akan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi sebagai upaya penguatan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Supriyadi yang terletak di Jl Supriyadi No 7-11, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari-Februari 2024. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Supriyadi. Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis teknologi sebagai penguatan literasi digital peserta didik kelas V di SD Supriyadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis dan menafsirkan data, serta membuat kesimpulan hasil penelitian (Pratama et al., 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pembelajaran berbasis teknologi di kelas V SD Supriyadi. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui apa saja yang menjadi sarana prasarana serta bagaimana implementasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai penguatan literasi digital peserta didik kelas V SD Supriyadi. Adapun studi dokumentasi diperlukan untuk mendukung data-data yang diperoleh melalui catatan-catatan serta gambar dokumentasi terkait topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dideskripsikan sebagai paparan temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Supriyadi Semarang merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan TIK dalam penyelenggaraan pendidikan. Penerapan TIK di SD Supriyadi berlangsung pada saat mata pelajaran komputer dan mata pelajaran lain, kegiatan ekstrakurikuler TIKI, serta kegiatan lain seperti *outing class* maupun gelar karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. SD Supriyadi mempunyai sebuah lab komputer yang biasa digunakan saat mata pelajaran komputer dan ekstrakurikuler TIKI. Setiap kelas di SD Supriyadi sudah dilengkapi dengan *smart TV*. Selain itu juga terdapat Wi-Fi yang dapat mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi secara optimal.

Implementasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai penguatan literasi digital peserta didik kelas V SD Supriyadi dilakukan melalui: *Pertama*, penggunaan buku ajar dan LKPD terintegrasi teknologi. Terdapat kode *QR* pada buku ajar dan LKPD yang digunakan. Peserta didik dapat meng-*scan* kode *QR* tersebut menggunakan *smartphone* sehingga akan diarahkan ke media digital berisi materi maupun informasi atau permasalahan yang perlu didiskusikan. *Kedua*, peserta didik diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah dengan kesepakatan hanya boleh digunakan ketika diizinkan oleh guru saat kegiatan pembelajaran. Peserta didik menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi dan menambah wawasan,

misalnya pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi singkatan dan akronim, peserta didik menggunakan KBBI online. *Ketiga*, memberi penugasan untuk membuat konten kreatif dan mengunggahnya ke akun media sosial. Contohnya pada kegiatan *field trip* ke Maerakaca, peserta didik kelas V diberikan penugasan secara berkelompok untuk membuat mini vlog, kemudian mengunggah hasilnya ke youtube. *Keempat*, mengubah pola pikir peserta didik yang tidak lagi hanya menonton konten orang lain tetapi membuat konten sendiri. Melalui ekstrakurikuler TIKI, peserta didik diajarkan untuk mengasah kreativitas mereka. Peserta didik dilatih membuat konten islami berupa video animasi sederhana yang dapat digunakan sebagai media berbagi ilmu. Adapun pada kegiatan gelar karya P5, salah satu kegiatannya yaitu *market day*. Peserta didik menyiapkan segala sesuatunya secara mandiri, mereka membuat poster/pamflet menggunakan canva untuk dipajang saat gelar karya serta mempromosikan dagangan mereka kepada peserta didik kelas lain melalui media sosial.



Gambar 1. LKPD terintegrasi teknologi

Salah satu faktor pentingnya literasi digital bagi peserta didik adalah akses informasi saat ini yang tidak terbatas, mudah, cepat, dan akurat (Muhria et al., 2022). Literasi digital dapat memudahkan guru dan peserta didik untuk dapat menggunakan dan membuat informasi secara cerdas melalui media digital selama proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah (Purnama et al., 2021). Selain itu, literasi digital juga dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan dunia dan

membuat seseorang menjadi lebih bijaksana dalam memahami semua masalah atau informasi yang ditemukan (Balan et al., 2019). Terdapat tiga komponen literasi digital yaitu, kemampuan dalam mengoperasikan teknologi digital, memaknai atau menilai informasi yang diperoleh dari sumber digital, serta mengomunikasikan informasi dan pengetahuan dengan penuh rasa tanggung jawab (Ahsani et al., 2021). SD Supriyadi telah berupaya melakukan penguatan ketiga komponen literasi digital tersebut, peserta didik kelas V difasilitasi untuk mampu mengoperasikan *smartphone* dengan meng-*scan* kode *QR* yang ada pada buku ajar maupun LKPD. Mereka mencari informasi yang ingin diketahui serta menganalisis dan mencari solusi dari permasalahan yang ada. Mereka juga mengomunikasikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki dengan membuat konten yang dibagikan di media sosial, seperti mini vlog saat kegiatan *field trip* di Maerakaca dan video animasi sederhana berisi konten islami.

Strategi penguatan literasi digital di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti pelatihan pembuatan dan penggunaan media digital bagi guru, memperbanyak bahan bacaan digital, penyediaan komputer dan akses internet, serta penyediaan informasi melalui media digital (Rizaldi et al., 2020). Hal tersebut telah dibuktikan oleh beberapa penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* memberikan dampak positif, peserta didik memperoleh pengalaman belajar baru dapat mengoperasikan *smartphone* yang dimiliki untuk mengakses materi pembelajaran (Hafidhi et al., 2024). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di SD kelas tinggi berpengaruh terhadap paradigma pembelajaran, meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan literasi digital peserta didik (Heryani et al., 2022).

Penerapan literasi digital bagi peserta didik sekolah dasar membutuhkan peran kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk mengawasi peserta didik guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan (Pramudyani, 2020). Selain itu, peran orang tua dalam mendampingi dan mengarahkan peserta didik untuk belajar di rumah juga cukup efektif dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik (Akhyar et al., 2021). Literasi media dan informasi bagi peserta didik sekolah dasar harus melibatkan topik yang mereka minati dan berhubungan dengan

lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, literasi digital dapat dimaksimalkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Video, *stop motion*, dan media sosial adalah media literasi digital yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar karena lebih interaktif dan kolaboratif (Kailani et al., 2021).

KESIMPULAN

Untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi guna penguatan literasi digital, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Penguatan literasi digital peserta didik kelas V SD Supriyadi dilakukan melalui penggunaan buku ajar dan LKPD terintegrasi teknologi, penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran, penugasan membuat konten kreatif, serta mengubah pola pikir peserta didik yang tidak lagi hanya menonton konten orang lain akan tetapi membuat konten sendiri. Diperlukan peran kolaboratif antara pihak sekolah dan orang tua agar penguatan literasi digital bagi peserta didik dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Ningsih, W. N. A., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Elementary School*, 8(2), 228–236. https://www.researchgate.net/publication/353101764_PENGUATAN_LITE_RASI_DIGITAL_DALAM_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH_DASAR_I_NDONESIA_DEN_HAAG#fullTextFileContent
- Akhyar, Y., Fitri, A., Zalisman, Z., Syarif, M. I., Niswah, N., Simbolon, P., Purnamasari S, A., Tryana, N., Abidin, Z., & Abidin, Z. (2021). Contribution of Digital Literacy to Students' Science Learning Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 284–290. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34423>
- Balan, S., Katenga, J. E., & Simon, A. (2019). Reading Habits and Their Influence on Academic Achievement Among Students at Asia Pacific International University. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1490–1516. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.928>
- Hafidhi, N. M., Hanafi, Y., Hadi, S., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR: PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 3019–3030. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13690/6293>

- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Kailani, R., Susilana, R., Curriculum, D. L., Literacy, M., & Literacy, I. (2021). *Keywords: Abstrak: Kata Kunci: 19(02), 90–102.* <https://jurnal.uns.ac.id/Teknodika/article/view/51784/pdf>
- Muhria, L., Fitriati, W., Suwandi, S., & Wahyuni, S. (2022). Penguatan Literasi Digital Melalui Penerapan Model Blended Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 605–609. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1537/1021>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurwidiyanti, A., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6949–6959. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3421/pdf>
- Pramudyani, A. V. R. (2020). The Effect of Parenting Styles for Children's Behaviour on Using Gadget at Revolution Industry. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.520>
- Pratama, A. N., Tisnasari, S., & Yuliana, R. (2023). PROSES PENGUATAN KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INTERNET SEBAGAI SARANA BELAJAR. *Metodik Didaktik*, 19(1), 23–33. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/60911/27825>
- Purnama, S., Ulfah, M., Machali, I., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does digital literacy influence students' online risk? Evidence from Covid-19. *Heliyon*, 7(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>
- Purwanti, Y. G., Maruti, E. S., & Budyarti, S. (2022). Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan E-learning. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 288–297. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/3034/2397>
- Rahmawati, I., Yuliana, R., & Setiawan, S. (2023). Penguatan Keterampilan Literasi Digital pada Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik di SDIT Irsyadul Ibad 2 Pandeglang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6263–

6277. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8672>

Rizaldi, D. R., Nurhayati, E., & Fatimah, Z. (2020). The Correlation of Digital Literation and STEM Integration to Improve Indonesian Students' Skills in 21st Century. *International Journal of Asian Education*, 1(2), 73–80. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.36>